

Smart, Creative and Entrepreneurial



Universitas
Esa Unggul

Mata Kuliah: Komunikasi Interpersonal Konseling Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Motivasi Pasien

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc



3 Faktor Utama yang Mempengaruhi Keberhasilan Konseling Gizi

Pasien & / keluarga
Konselor / Ahli gizi
Isi konseling

→ kepatuhan diit → behavior change

Ketidakpatuhan : pendidikan, pengetahuan, pengalaman, sikap pasien/kel terhadap perubahan perilaku masih negatif, minimnya informasi yang diberikan oleh ahli gizi atau informasi yang diberikan tidak sesuai dng kaidah2 yg benar

Informasi yang baik

Benar
Lengkap
Dapat dimengerti
Diberikan secara bertahap

“Agar terbentuk perubahan perilaku yang diinginkan, maka perlu dilakukan pendekatan personal”

“Ahli Gizi → melakukan konseling → diikuti dengan pengamatan perubahan perilaku → tehnik komunikasi ”

Universitas
Esa Unggul

4 langkah dalam konseling gizi

- Assessment : mengumpulkan dan menganalisa atau menaksir data yang berhubungan dgn status klien sebelum masuk ke konseling
- 3 tahapan proses : preliminary data, riwayat gizi, identifikasi baseline data
- 4 type data ; biologi, asupan makanan, lingkungan dan perilaku
- Data diperoleh dari rekam medis dan hsl interview dgn pasien (lihat contoh form anamnese mak dan form perkembangan gz px)

Menurut Persagi langkah-langkah konseling gizi:

1. Membangun dasar-dasar konseling beri waktu klien untuk menceritakan identitas dirinya, catat bila belum ada. Perkenalkan nama anda.
2. Menggali permasalahan konseling gizi merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat kegiatan pengumpulan, verifikasi dan interpretasi data yang sistematis dalam upaya mengidentifikasi masalah gizi dan penyebabnya.

Cont...

3. Memilih solusi dengan menegakkan diagnosis

Ada 3 bagian diagnosis gizi:

a. Masalah/problem: pemberian nama/label diagnosis gizi menggambarkan adanya perubahan status gizi klien. Label merupakan suatu kata siat yang menggambarkan respon tubuh spt adanya perubahan dari normal menjadi tidak normal, kegagalan, ketiak efektifan, penurunan/peningkatan dari suatu kebutuhan normal, resiko munculnya gangguan gizi ttt scr akut/kronis.

Cont...

- b. Etiologi : istilah yang digunakan bagi faktor-faktor yang berperan dalam timbulnya masalah gizi.
- c. Gejala dan tanda atau disebut dengan istilah signs/symptom merupakan penjelasan karakteristik yang akan dikenali sepanjang tahap penilaian.

Universitas
Esa Unggul

Cont...

4. Intervensi memilih rencana
5. Memperoleh komitmen
6. Monitoring dan evaluasi

Universitas

Esa Unggul

Tempat dan waktu konseling

- Aman
- Nyaman
- Tenang
- Ruangannya tersendiri terpisah dengan ruangan lain (untuk ketenangan pasien)
- Ada tempat/meja untuk mendemonstrasikan materi konseling
- Lokasi mudah dijangkau oleh klien

Universitas
Esa Unggul

Cont...

- Ruangannya mempunyai cukup cahaya dan sirkulasi udara
- Waktu yang digunakan antara 30-60 menit, yaitu 30 menit pertama untuk menggali data dan selebihnya untuk diskusi dan pemecahan masalah.

Universitas
Esa Unggul

Rencana Konseling Gizi

- Rencana konseling dibuat agar klien dapat terpenuhi kebutuhannya gizinya secara independen
- Rencana konseling dibuat secara sistimatis shg pencapaiannya dapat sesuai target yang diinginkan
- Tujuan intervensi yg sifatnya kompeten dan motivasi perlu ditulis di buku rekam medis
- Rencana sebaiknya dinarasikan dan ditulis sebelum dilaksanakan.
- Rencana ditujukan untuk mengatasi akar masalah dengan memperhatikan sejarah penyakit, gejala dan tanda-tanda penyakit.
- Sebaiknya dalam membuat tujuan disertakan perubahan perilaku seperti apa yg diinginkan shg mudah untuk dievaluasi

implementasi

Pelaksanaan konseling gizi memerlukan fleksibilitas, monitor progress secara teratur, menetapkan keputusan sesuai dng prioritas, mengupayakan klien nyaman dng lingkungan, mencarikan dukungan dll.

Universitas
Esa Unggul

Bagaimana agar pasien merasa nyaman saat mendapat konseling gizi ?

- Menyapa pasien dengan ramah
- Tidak memotong ucapan pasien
- Menjadi pendengar yang baik
- Turut berempati terhadap kondisi pasien
- Memberikan perhatian yang sama pada semua pasien, tanpa membedakan kelas perawatan
- Menyesuaikan penggunaan komunikasi verbal dan non verbal dengan kondisi pasien
- What next????

Evaluasi

Evaluasi adalah biologi, asupan makanan, lingkungan dan perilaku
Evaluasi(APHA): appropriateness; effectiveness, efficiency, adequacy dan side effect

Universitas

Esa Unggul

